



## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Memahami Qowaid Ilmu Nahwu Dengan Menggunakan Media Rumus Arab Pegon

**Dede Rizal Munir**

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarata, Indonesia

**Abdul Rahmat Fauzi**

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarata, Indonesia

Korespondensi penulis: [derizalmunir@gmail.com](mailto:derizalmunir@gmail.com), [zie0719@gmail.com](mailto:zie0719@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to find out: 1). The use of the Arabic pegon formula media is able to increase students' learning activity in understanding the qowaid of nahwu science at MDTA Fathun-Najah. 2). The use of the Arabic pegon formula is able to improve student learning outcomes at MDTA Fathun-Najah in understanding the qowaid science of nahwu. The research carried out in this study was a classroom action research consisting of three action cycles. Data collection techniques through observation, tests and documentation. The results of the research show that the use of the Arabic Pegon formula media is able to increase students' learning activity in understanding the Qowai'd of Nahwu science and students who learn using the Arabic Pegon formula experience a significant increase in their ability to master the Qowai'd of Nahwu science. This research also has an important impression for educators and instructors in the MDTA environment or similar educational institutions. Teachers can consider using the Arabic Pegon formula as a learning tool that can help students understand and master Qowai'd Ilmu Nahwu better.*

**Keywords:** Arabic pegon formula media, learning outcomes, qowaid nahwu science.

**Asbtrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Penggunaan media rumus arab pegon mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam memahami qowaid ilmu nahwu di MDTA Fathun-Najah. 2). Penggunaan rumus arab pegon mampu meningkatkan hasil belajar siswa di MDTA Fathun-Najah dalam memahami qowaid ilmu nahwu. Adapun penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebuah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus Tindakan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan media rumus arab pegon mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam memahami qowaid ilmu nahwu dan siswa yang belajar menggunakan rumus Arab Pegon mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menguasai Qowai'd Ilmu Nahwu. Penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pendidik

dan pengajar di lingkungan MDTA atau lembaga pendidikan serupa. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan rumus Arab Pegon sebagai alat pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai Qowaid Ilmu Nahwu dengan lebih baik.

**Kata Kunci :** media rumus arab pegon, hasil belajar, qowaid ilmu nahwu.

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu melakukan interaksi antara yang satu dengan yang lainnya, baik itu interaksi antara individu dengan individu, interaksi antara individu dengan kelompok, maupun interaksi antara kelompok dengan kelompok, dengan tujuan untuk memelihara berlangsungnya kehidupan serta memenuhi semua kebutuhan yang harus mereka penuhi (Julianti dkk., 2022). Salah satu contoh dari interaksi adalah komunikasi dimana seseorang menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya, pesan yang disampaikan pun bisa beragam cara seperti komunikasi verbal dimana seseorang melakukan komunikasi dengan sebuah bahasa, baik itu bahasa lisan atau bahasa tulisan., kemudian cara yang kedua yaitu dengan komunikasi non verbal dimana seseorang menyampaikan pesan dengan bahasa tubuh (Dede Rizal Munir dkk., 2023).

Dalam komunikasi, bahasa merupakan alat atau media yang paling sering digunakan dibandingkan dengan yang lainnya (Kosim, 2020). Bahasa merupakan sebuah susunan bunyi yang arbitrer dan terdiri dari simbol- simbol yang telah disepakati (manasuka) yang dipakai oleh individu atau kelompok manusia dalam bertukar pikiran atau menyampaikan perasaan (Al-Gulaini, t.t.). Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Jeans Aitchison bahwasanya bahasa merupakan isyarat dari seperangkat sistem bunyi yang telah disepakati secara bersama yang ditandai dengan struktur saling berhubungan, kreatif, peletakan, berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, serta akulturasi budaya (Luthfi & Munir, 2021). Kemudian pengertian bahasa sendiri lebih diperinci oleh suwarna dengan pendapatnya bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk memenuhi semua kebutuhan nya, baik itu dipakai oleh individu maupun oleh sekelompok orang .

Bahasa memiliki aneka ragam dan dialek, karna bahasa yang digunakan antara kelompok tertentu dengan kelompok lainya pasti berbeda. Di indonesia sendiri bahasa

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM MEMAHAMI QOWAID ILMU NAHWU  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA RUMUS ARAB PEGON*

bisa mencapai ratusan bahasa yang berbeda, misalnya seperti bahasa indonesia, bahasa, sunda, bahasa jawa, bahasa madura, bahasa minang, bahasa ambon, bahasa melayu, dan masih banyak bahasa lainnya. Bila kita lihat lebih luas lagi ke ranah internasional, bahasa inggris merupakan bahasa nomor satu yang sering dipelajari di dunia, kemudian di susul oleh bahasa arab, dan bahasa yang lainnya.

Dalam bahasa ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai, seperti keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan terakhir adalah keterampilan berbicara . Selain dari kemahiran yang harus di kuasai, ada juga qowaid atau aturan-aturan tata bahasa baik itu yang berkaitan dengan ilmu nahwu, shorof, ataupun balaghoh. Untuk memenuhi semua hal yang telah disebutkan, sebagai seorang pengajar kita harus menguasai terlebih dahulu terkait materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Setelah itu, kita harus memilih metode serta pendekatan apa yang akan digunakan dalam berlangsungnya pembelajaran. Dan di tahapan akhir, pengajar akan dituntut untuk memilih media yang relevan terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Akan tetapi, para pengajar terkadang kesulitan dalam memilih media pembelajaran, oleh karna itu, penulis telah melakukan sebuah riset yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami qowaid ilmu nahwu dengan menggunakan media rumus arab pegon.

Media rumus arab pegon merupakan sekumpulan simbol yang merumuskan tarkib(kedudukan kata) dalam bahasa arab. Sehingga dengan adanya simbol ini, maka seorang pelajar bisa menentukan secara langsung posisi dari sebuah kalam bahasa arab. Oleh karna itu, penggunaan media rumus arab pegon sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemahiran membaca teks arab yang sesuai dengan kaidah yang berlaku seperti kaidah ilmu nahwu maupun kaidah ilmu sharaf. Dengan pengaplikasian media ini, maka tidak akan di temukan kekeliruan dalam pengucapan bahasa arab dan tidak akan menghasilkan kerancuan dalam makna.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Setting Penelitian**

Pelitian ini dilaksanakan di MDTA Fathun-Najah yang berlokasi di Rt/Rw. 02/01 Dusun, Sukamaju Desa, Bojong Barat Kec. Bojong Kab. Purwakata. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan , yaitu dari bulan April, Mei, dan Juni dengan alokasi waktu dua jam pelajaran dalam satu minggu.

Subjek penelitian tindakan kelas ini melibatkan seluruh siswa MDTA Fathun-Najah kelas IV yang berjumlah 20 orang. Yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Sumber data penelitian ini diambil dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di MDTA Fathun-Najah kelas IV, kepala sekolah, dan beberapa pengajar di lembaga ini.

## **2. Sumber Data**

Pada penelitian ini data yang diperoleh berasal dari siswa kelas IV MDTA Fathun-Najah semester II tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhannya 20 orang. Kemudian data yang selanjutnya di peroleh dari kepala sekolah MDTA Fathun-Najah. Dan data yang terakhir diperoleh dari beberapa guru pengajar yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa terhadap pemahaman qowaid ilmu nahwu berada dibawah nilai KKM

## **3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik sekaligus yang meliputi :

- (1) observasi. Observasi yaitu sebuah aktivitas yang dilaksanakan guna mengetahui serta merasakan sebuah fenomena yang sedang terjadi di tempat yang akan di teliti(Sugiyono, 2018).
- (2) tes. Adapun tes yang dilakukan berupa pretest dan posttest kemahiran membaca santri dengan menggunakan kitab kuning.
- (3) dokumentasi. Dokumentasi yang diambil berupa beberapa foto serta vidio selama kegiatan penelitian berlangsung.

## **4. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedurnya, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 7 rangkaian sekaligus yang meliputi : tahapan identifikasi masalah, tahapan perencanaan, tahapan implementasi, tahapan analisis, tahapan refleksi, tahapan pengembangan, dan terakhir adalah tahapan tahapan pelaporan dari tindakan yang telah diulakukan. Dimana prosedur ini dilakukan dalam tiga siklus.

### **A. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Tindakan siklus I**

##### **Identifikasi Masalah**

Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran di dalam kelas. Adapun masalah yang dialami para siswa yaitu rendahnya hasil belajar dalam memahami qowaid ilmu nahwu.

##### **Perencanaan**

Pada tahapan ini peneliti membuat beberapa rencana yang mencakup :

1. Menetapkan tujuan penelitian secara jelas, terukur, dan terstruktur
2. Mengidentifikasi metode, media, serta setrategi yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Adapun metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi dan diskusi. dan seterategi yang digunakan yaitu menjadikan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dan terakhir media arab pegon yang sangat relevan untuk memahami qowaid ilmu nahwu.
3. Menentukan kriteria pengukuran baik itu melalui penilaian test ataupun non test.

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM MEMAHAMI QOWAID ILMU NAHWU  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA RUMUS ARAB PEGON

4. Menentukan alokasi waktu yang akan digunakan. Adapun alokasi waktu yaitu dua jam pelajaran dalam satu minggu

### Implementasi

Pada tahapan ini peneliti memberikan media rumus arab pegon untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Adapun rumus arab pegon ini bisa dilihat seperti pada tabel dibawah ini.

No	Rumus	Letak	Tarkib	Makna ( Sunda/Jawa/ Indonesia)
1.	م	Di Atas	مبتدا	Ari / Utawi / Adapun
2.	خ	“	خبر مطلق	Eta / Iku / Adalah
3.	فا	“	فاعل عاقل	Saha / Sopo / Siapa
4.	ف	“	فاعل غير عاقل	Naon / Opo / Apa
5.	نفا	“	نائب الفاعل عاقل	Saha / Sopo / Siapa
6.	نف	“	نائب الفاعل غير عاقل	Naon / Opo / Apa
7.	مف	“	مفعول به	Ka / Ing / Kepada
8.	مع	“	مفعول معه	Sarta / Sartane / Beserta
9.	مل	“	مفعول لاجله	Karna / Karna Arahe / Karna
10.	مط	Di Atas	مفعول مطلق	Kalawan / Kelawan / Dengan
11.	ظز	“	ظرف زمان	Dina / Ing Dalem / Pada
12.	ظم	“	ظرف مكان	Di / Ing Dalem / Di
13.	ن	“	نعة	Anu / Kang / Yang
14.	ص	“	صلة	Anu / Kang / Yang
15.	با	“	بيان	Nyata na / Nyata ne / Nyata nya
16.	بد	“	بدل	Rupa na / Rupa ne / Yakni
17.	حا	“	حال	Hal na / Hale / Dalam Keadaan
18.	ش	“	شرطية	Lamun / Lamun / Jika
19.	ج	“	جواب	Maka / Mangka / Maka
20.	س	Di Atas	سبب	Sabab / Sebab / Di Sebabkan
21.	ع	“	تعليل	Karna / Karna / Karna
22.	غ	“	غاية	Sanajan / Senajan / Walaupun
23.	ل	“	لملك	Kagungan / Kedue / Milik
24.	ما	“	اختصاص	Ka / Marang / Kepada
25.	مظ	“	مصدرية ظرفية	Salagi / Selagi ne / Semasa
26.	تم	“	تميز	Naon nana / Opo ne / Apa nya
27.	مع	Di Bawah	مفضل عليه	Tinimanag / Tinimbang / Ketimbang
28.	ج	“	جمع	Pirang –pirang / Pirang – pirang / Beberapa
29.	نف	“	نفي	Hente / Ora / Tidak
30.	نهى	Di Bawah	نهى	Ulah / Ojo / Jangan
31.	خ م	“	خبر مطلق	Eta Maujud / Iku Maujud / Sama Sekali
32.	ب	“	غير عاقل	Barang / Barang / Sesuatu
33.	∴	“	ضمير الشأن	Kalakuan / Kelakuan / ....
34.	ي	“	لام ابتداء	Yakni / Yakti / Pasti
35.	سفا	“	لعل تأكيد	Supaya / Satemene / Supaya
36.	سما	“	شرطية	Samangsana / Samangsane/ Selama
37.	مص	“	مصدر	Kudu / Olehe / ....
38.	ص	“	مصنف	Pengarang Kitab
39.	شا	“	شاعر	Penyair
40.	ش	Di Bawah	شراح	Komentar Matan / Catatan Kakik
41.	نا	“	ناظم	Penadzom
42.	د	“	دعاء	Mudah –mudah / Muga- Muga / Semoga
43.	اي	“	عطف بيان	Nyaeta / Tegesna / Nyatanya
44.	شخ	“	شخص	Jalma / Manusia
45.	با	“	نسبة	Bangsa
46.	اه	“	انتهى	Parantos Beres / Sudah Selesai
47.	الخ	“	الى اخر	Nepi Akhir / Nyampe Akhir/ Hingga Akhir

Dalam rumus arab pegon terdapat beberapa rujukan yang sering digunakan sebagai A'id ( hal yang kembali pada dhomir yang telah disebutkan.

## Analisis

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil implementasi yang telah dilakukan. Dan membandingkan antara keadaan awal dengan keadaan pasca tindakan. Pada kondisi awal sendiri, keaktifan belajar siswa didominasi oleh siswa yang kurang aktif. Sementara setelah diberikan tindakan, tingkat keaktifan siswa mengalami peningkatan seiring berjalannya penggunaan media rumus arab pegon. Untuk hasilnya sendiri kita bisa melihat melalui peningkatan persentase keaktifan belajar siswa. Adapun untuk tabelnya bisa dilihat pada tabel yang disajikan berikut :

Tabel 1

Peningkatan aktifitas belajar siswa dari kondisi awal sampai kondisi akhir

No	keaktifan	Kondisi awal		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	jumlah	%
1	Aktif (skor 31-40)	4	20 %	6	30%	9	45 %	12	60 %
2	Cukup aktif ( skor21-30)	7	35%	8	40 %	6	30 %	6	30 %
3	Kurang aktif (11-20)	5	25 %	4	20 %	3	15%	2	10%
4	Tidak aktif (0-10)	4	20 %	2	10%	2	10 %	0	0%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%	20	100%

Aktifitas belajar siswa sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada diri siswa. Adapun faktor internal yaitu motivasi yang dimiliki siswa dalam proses belajar baik ketika di kelas ataupun di luar kelas. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu berupa stimulus yang diberikan pengajar kepada siswa yang mempengaruhi respon para siswa. Baik itu dari segi penyampaian materi, metode, media, ataupun pendekatan yang digunakan. Selain daripada itu, lingkungan serta teman sejawat juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keaktifan siswa. Namun berdasarkan tabel di atas

## Refleksi

Pada tahapan ini peneliti mengevaluasi semua tindakan yang telah diberikan kepada siswa. Apakah terjadi keberhasilan atau kegagalan yang diperoleh oleh siswa. Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa dengan menggunakan media ‘Rumus Arab Pegon’ dalam memahami qowaid ilmu nahwu dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data persiklusnya.

### Tindakan Siklus ke II

Prosedur penelitian yang dilakukan pada siklus II sama dengan prosedur siklus pertama. Dimana perencanaan pada siklus ke II ini mengacu pada hasil refleksi siklus ke I

### Tindakan Siklus ke III

Prosedur penelitian yang dilakukan pada siklus III sama dengan prosedur siklus ke II. Dimana perencanaan pada siklus ke III ini mengacu pada hasil refleksi siklus ke I.

## Laporan

Pada tahapan ini, peneliti menuliskan laporan penelitian dari semua tindakan yang telah dilakukan, yang menjelaskan terkait langkah-langkah yang diambil, temuan yang

ditemukan, dan rekomendasi perbaikan bagi para pihak yang tertarik terhadap penelitian yang telah dilakukan.

Hasil belajar siswa dengan penggunaan media “ Rumus Arab Pegon” dalam memahami qowaid ilmu nahwu kelas IV MDTA Fathun-Najah semester II tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 orang. Menyatakan bahwa penggunaan rumus arab pegon ini mampu meningkatkan hasil belajar para siswa. Hal ini dibuktikan dengan tingkat ketuntasan yang di alami selama dilakukannya tidak.

Pada kondisi awal tingkat ketuntasan siswa dalam memahami qowaid ilmu nahwu adalah 45%. Kemudian pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 60%. Dan pada siklus ke II hasil belajar siswa kembali meningkat 85%. Dan pada akhir tindakan hasil belajar siswa memiliki peningkatan persentase yang cukup signifikan yaitu menjadi 100%.

Dikarnakan pada siklus ke III persentase ketuntasan siswa sebesar 100%, maka bisa diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa terhadap pemahaman qowaid ilmu nahwu telah tuntas secara merata. Oleh karna itu, tindakan yang di berikan pada siklus ke III ini merupakan tindakan akhir yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian, maka peneliti tidak memberikan tindakan lanjutan lagi. Karna siklus ke III merupakan hasil akhir dari penelitian tindakan kelas .

Data hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai kondisi akhir bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2  
Hasil belajar siswa dari kondisi awal hingga kondisi akhir

No	Hasil belajar	Kondisi awal		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		jumlah	%	Jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
1.	Tuntas	9	45%	12	60%	17	85%	20	100%
2.	Belum	11	55%	8	40%	3	15%	0	0%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%	20	100%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka bisa menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media rumus arab pegon mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam memahami qowaid ilmu nahwu di MDTA Fathun-Najah. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan aktifitas belajar siswa dari kondisi awal hingga siklus akhir. Pada kondisi awal jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu sebesar 20%, kemudian pada siklus ke I satu meningkat menjadi 30%, setelah itu pada siklus ke II kembali meningkat menjadi 45%. Dan pada kondisi akhir menjadi 60%.
2. Penggunaan rumus arab pegon mampu meningkatkan hasil belajar siswa di MDTA Fathun-Najah dalam memahami qowaid ilmu nahwu. Hal ini bisa dilihat melalui peningkatan persentase dari kondisi awal sampai kondisi akhir. Jumlah ketuntasan siswa pada kondisi awal yaitu sebesar 45%, kemudian pada siklus ke

I meningkat menjadi 60 %, setelah itu, pada siklus ke II kembali meningkat menjadi 85 %, dan pada siklus akhir menjadi 100%.

### **Daftar Pustaka**

- Al-Gulaini, M. (t.t.). *Jami'al-Durus al-Lughah al-'Arabiyah*.
- Dede Rizal Munir, Taufik Luthfi, & Ruswandaeni Eka Junita. (2023). The Use Of Flash Card Media To Increasing Arabic Vocabulary Mastery. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i3.1981>
- Julianti, J., Susilawati, S., & Rizal Munir, D. (2022). Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 197–212. <https://doi.org/10.52593/klm.03.2.06>
- Kosim, A. (2020). Penerapan Linguistik Arab Dalam Memahami Bahasa Al-Qur'an: Penelitian pada Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kabupaten Purwakarta. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 19–35. <https://doi.org/10.52593/klm.01.1.02>
- Luthfi, T., & Munir, D. R. (2021). Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 172–185. <https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10 ed.). Alfabeta.